

# Bansos Diarahkan ke Aktivitas Produktif

KEMENTERIAN Sosial (Kemensos) saat ini melakukan *shifting* pada strategi penanggulangan kemiskinan, yang awalnya terfokus pada pemberian bantuan sosial ke arah pemberdayaan. Menurut Menteri Sosial (Mensos) Juliari Batubara, hal tersebut menjadi narasi yang tengah dibangun dalam program-program Kementerian Sosial ke depan.

Menurut Juliari, keluarga miskin setelah dibantu harus mendapatkan program-program pemberdayaan supaya ada peningkatan atau graduasi dari masyarakat miskin menuju masyarakat sejahtera. "Program pemberdayaan ini banyak, antara lain kewirausahaan, menghubungkan mereka dengan fasilitas-fasilitas pinjaman lunak seperti KUR," ujar Mensos di sela-sela kunjungan ke Kantor Media Grup, Kedoya, Jakarta Barat, kemarin.

Contoh program kewirausahaan Kemensos ialah Kelompok Usaha Bersama atau Kube. Itu merupakan



MI/USMAN ISKANDAR

kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan usaha ekonomi produktif (UEP) untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial keluarga.

UEP merupakan bantuan sosial yang diberikan kepada Kube untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial keluarga.

Kube beranggotakan 5-20 KK dari

masyarakat miskin, yang masuk dalam Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu. "Yang mau wirausaha, belum ada bisnis, kita kasih Kube. Ini graduasi level pertama dari orang miskin jadi wirausaha. Graduasi level kedua dari wirausaha kecil jadi wirausaha *beneran*," ungkap Mensos. Ditargetkan tiap tahun ada graduasi sebanyak 1 juta keluarga.

Sebelumnya, dalam rapat koordinasi Program Pemberdayaan Sosial Tahun 2020, Dirjen Pemberdayaan Sosial Pepen Nazaruiddin menyatakan kewirausahaan sosial merupakan program baru karena Mensos ingin meningkatkan lebih ke pemberdayaan. "Bantuan sosial tetap ada dan dilanjutkan dengan pemberdayaan sosial," pungkasnya. (Iffa/H-1)

## KUNJUNGAN KEMENSOS:

Menteri Sosial Juliari P Batubara (tengah) didampingi Direktur Pemberitaan *Media Indonesia* Usman Kansong (kanan) dan Direktur Utama *Media Indonesia* Firdaus Dayat (kiri) saat berkunjung di kantor Media Group di Jakarta, kemarin. Kunjungan Menteri Sosial itu dilakukan dalam rangka silaturahmi serta sosialisasi program Kemensos.

# UU bukan Penentu Ketahanan Keluarga

*Dalam membangun keluarga yang harmonis tidak dibutuhkan sebuah regulasi untuk mengaturnya. Setiap keluarga punya dinamika dan romantika berbeda.*

ATIKAH ISHMAH WINAHYU  
atikah@mediaindonesia.com

DRAF Rancangan Undang-Undang (RUU) Ketahanan Keluarga yang diusulkan sejumlah anggota DPR membahas hal-hal yang selama ini menjadi bagian dari norma masyarakat. Dari kewajiban suami dan istri untuk saling mencintai, suami wajib menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab, hingga istri wajib mengatur urusan rumah tangga.

Apakah lewat RUU itu

ketahanan keluarga bisa tercapai, atau sebaliknya, menjadi kontraproduktif? "DPR enggak usah sok lebai mengatur urusan rumah tangga orang. Untuk membangun keluarga yang harmonis tidak dibutuhkan sebuah regulasi untuk mengaturnya," tegas psikolog Ratih Ibrahim saat dihubungi *Media Indonesia* di Jakarta, tadi malam.

Untuk membangun keluarga yang harmonis, kata Ratih, hanya dibutuhkan beberapa syarat, antara lain pasangan usia dewasa yang siap untuk menikah dan menjadi orangtua, juga mandiri

secara psikologis, sosial, dan finansial. Selain itu, saling mencintai, sehat jasmani dan rohani, mampu berkomitmen, dan bekerja sama dalam mengupayakan keharmonisan rumah tangga.

"Suami istri lelaki dan perempuan itu mitra hidup, partner. Peran masing-masing dilakukan berdasarkan komitmen dan kebutuhan di sepanjang usia perkawinan. Tiap-tiap keluarga punya dinamika dan romantikanya sendiri-sendiri," serunya.

Menurutnya, ide yang termuat di dalam RUU tersebut sangat tidak adil, terutama bagi perempuan. Peran perempuan di sektor domestik diatur secara berlebihan.

Penghargaan dan apresiasi terhadap keterlibatan dan kontribusi perempuan di sektor publik dihilangkan.

"Jika suaminya tidak mampu jadi *bread winner*, istrinya enggak boleh bekerja?" imbuhnya.

## Diberdayakan

Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Hastu Wardoyo menilai RUU itu lebih banyak mudarat daripada manfaatnya.

"Ya, itu (RUU Ketahanan Keluarga) memang lebih masuk ke ranah privasi," ujarnya saat dihubungi secara terpisah, tadi malam.

Dalam mengintervensi pembangunan keluarga, kata Hastu, seharusnya dengan pemberdayaan, bukan dengan mengatur relasi antaranggota keluarga.

"Ada ranah privat hubungan suami istri. Saya kira itu kan diatur dalam syariat agama masing-masing. Kami percaya kepada

mereka menjalankan agama dengan baik akan mengikuti aturan itu, dan BKKBN enggak masuk sejauh itu," ucapnya.

Sebagai lembaga yang mengemban tugas membangun keluarga Indonesia yang berkualitas, sebut Hastu, ada tiga pilar utama yang jadi sasaran, yaitu keluarga tenteram, mandiri, dan bahagia.

"BKKBN masuknya kalau dia miskin, pemberdayaannya kita urus. Kalau mereka *nganggur*, kemudian diberdayakan, bagaimana pekerjaan dimunculkan melalui kelompok pemberdayaan," ujarnya.

Empat pendekatan yang selama ini dilakukan BKKBN untuk membangun ketahanan keluarga ialah mengampangkan pentingnya keluarga untuk berkumpul, berinteraksi, berdaya, peduli, serta berbagi. (Ata/H-2)

Hotline  
0811 123 7979  
Customer Service  
(021) 582 1303  
Pemasangan Iklan  
(021) 581 2113 & 580 1480

MEDIA  
INDONESIA

**KULIT ASLI**

Furniture, Car, Fashion, Promotion, Walet  
.Bag, Shoes, Etc Harco Elektronik Mangga  
Dua, Ruko Blok B No. 2 Jakarta Tlp: 021-  
6128888/www.dhenergleather.com

SATRIA  
MEGA  
KENCANA

**PENGUMUMAN  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
DAN  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA  
PT SATRIA MEGA KENCANA TBK. ("PERSEROAN")**

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT Satria Mega Kencana Tbk. ("Perseroan"), bahwa Perseroan bermaksud untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada:

Hari/Tanggal : Selasa, tanggal 31 Maret 2020  
Waktu : PM 10.00 WIB - Selesai  
Tempat : Solis Hotel Kemang  
Jl. Kemang Raya No 4, RT 013, RW 01,  
Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:

a. untuk saham-saham yang tidak berada dalam penitipan kolektif:  
Pemegang Saham Perseroan atau para kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 6 Maret 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB pada PT Admira Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek Perseroan yang berkedudukan di Jakarta Utara.

b. untuk saham-saham yang berada dalam penitipan kolektif:  
Pemegang Saham Perseroan atau para kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada hari Jumat, tanggal 6 Maret 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat.

Selain usulan mata acara Rapat dari Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 12 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32/2014") yaitu: (i) diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan; (ii) usulan mata acara Rapat dilakukan dengan ltkad baik; (iii) usulan mata acara Rapat mempertimbangkan kepentingan Perseroan; (iv) usulan mata acara Rapat menyatakan alasan dan bahan usulan mata acara Rapat; (v) usulan mata acara Rapat tidak bertentangan dengan peraturan penundang-undangan; (vi) usulan mata acara Rapat telah diajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pengambilan Rapat, yaitu pada hari Senin, tanggal 2 Maret 2020; dan (vii) usulan mata acara Rapat tersebut merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 13 ayat (3) POJK 32/2014, Pengambilan Rapat akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan, pada hari Senin, tanggal 9 Maret 2020.

Jakarta, 21 Februari 2020  
PT SATRIA MEGA KENCANA TBK  
DIREKSI PERSEROAN



ANTARA/HO

**MEGA BERBAGI RENOVASI SEKOLAH:** Dirut Bank Mega Kostaman Thayib (tengah), bersama Wakil Bupati Timika Johannes Retto (kiri) melihat foto sekolah sebelum dan setelah direnovasi, di Timika, Papua, kemarin. Bank Mega melalui program Mega Berbagi telah merenovasi dan membangun kembali 72 sekolah di berbagai wilayah di Indonesia, yakni 6 di antaranya berada di Papua: Sorong, Manokwari, Merauke, Sentani-Jayapura, dan Timika.

# Pakar Nilai Kontaminasi Nuklir di Serpong tidak Wajar

KONTAMINASI radioaktif kasesium-137 (Cs-137) di area Perumahan Batan Indah di Serpong, Tangerang Selatan, Banten, dinilai tidak wajar. Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) dan Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batn) dinilai telah bertindak tepat dengan melakukan dekontaminasi nuklir di area tersebut.

Ketidakwajaran atas temuan kontaminasi itu, menurut Ketua Prodi S-1 Teknik Nuklir UGM Dr Andang Widi Harto, reaksi nuklir dalam reaktor dikendalikan dengan sangat ketat dan diamankan secara berlipis. Hal yang sama juga berlangsung pada uranium target dan proses ekstraksinya, termasuk radioisotop Cs-137 yang berada di dalamnya.

"Bahan radioaktif yang terbentuk di dalam reaktor hampir tidak mungkin lolos keluar dari pengungkung reaktor. Hanya peristiwa yang sangat luar biasa yang mampu menggagalkan pengungkungannya," kata dia.

Dalam pemanfaatannya, Cs-137 dimasukkan ke wadah tertutup yang dilengkapi penahan radiasi sebagai salah satu upaya menghindari risiko kontaminasi. Lolosnya Cs-137 ke lingkungan hanya dapat terjadi jika Cs-137 terlepas dari wadah tertutup tersebut.

"Secara teoretis, terlepasnya Cs-137 dari wadahnya dapat terjadi karena faktor ketidaksengajaan (bencana alam, kegagalan teknologi, dan *human error*), atau faktor kesengajaan (sabotase atau

pencurian)," ujarnya. Hingga kemarin, pihak kepolisian masih menginvestigasi adanya dugaan unsur tindak pidana terkait paparan radioaktif di Perumahan Batan Indah itu. Proses penyelidikan dilakukan oleh tim gabungan Mabes Polri, Polda Metro Jaya, dan Polres Metro Tangsel. Menurut Kapolres Tangerang Selatan, AKBP Iman Setiawan, proses penyelidikan untuk membuktikan ada tidaknya tindak pidana.

"Kita membantu dalam hal pengamanan TKP selama penyelidikan," ujarnya. Kepala Batan, Anhar Riza Antarikawan, mengatakan proses pembersihan di sekitar area terpapar radioaktif sudah berkurang sekitar 90%. (AT/Tri/H-1)

**METRO TV**

AGENDA | JUMAT, 21 FEBRUARI 2020

**PRESIDENT'S CORNER | 22.05 WIB**

Presiden Joko Widodo melakukan kunjungan kerja ke Desa Jatisari, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonorejo, Jawa Tengah. Di sana, Presiden Jokowi mengajak masyarakat untuk bersahabat dengan alam dan sekaligus melakukan rehabilitasi lahan dengan cara melakukan penanaman pohon dengan skema agroforestri yang memadukan penanaman tanaman kehutanan seperti vetiver dengan tanaman pertanian yang memiliki nilai ekonomi. Simak agenda sepekan Jokowi dan sisi lain Istana dalam President's Corner.

**PRESIDENT'S CORNER**

**SOCCER TIME | 22.30 WIB**

Sepak bola adalah cabang olahraga paling populer. Memasuki abad ke-21, olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara. Di Indonesia sendiri, olahraga ini digemari masyarakat dan dimainkan oleh semua tingkatan umur, dari anak-anak, orang-orang muda, hingga setengah baya. Bagi anda penggemar bola, jangan lewatkan informasi sepak bola terhangat hanya di **Soccer Time**.

**SOCCER TIME**

**BHI**  
BANK HARDA INTERNASIONAL

**PENGUMUMAN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA  
PT. BANK HARDA INTERNASIONAL, Tbk ("Perseroan")**

Direksi PT Bank Harda Internasional Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari Selasa, tanggal 31 Maret 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 12 anggaran dasar Perseroan, panggilan untuk Rapat akan diiklankan sedikitnya pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran luas pada tanggal 9 Maret 2020.

Yang berhak menghadiri atau mewakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Maret 2020 dan/atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 6 Maret 2020.

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam acara rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 10 ayat 16 anggaran dasar Perseroan dan harap disampaikan kepada Direksi perseroan paling lambat tanggal 2 Maret 2020.

Jakarta, 21 Februari 2020  
PT. Bank Harda Internasional, Tbk  
Direksi